

## HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT X

Ika Wahyu Apriyanti<sup>1</sup>, Yogie Erlangga Haq<sup>2</sup>

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN IMC BINTARO

Email : [ika19.iwa@gmail.com](mailto:ika19.iwa@gmail.com)

---

### ABSTRAK

**Pendahuluan.** Beban kerja tidak selalu menjadi penyebab stres pada perawat, beban kerja akan menjadi sumber stres apabila banyaknya beban kerja yang tidak sebanding dengan kemampuan baik fisik maupun keahlian dan waktu yang tersedia bagi perawat. **Tujuan penelitian** untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat di RS X. **Metodologi penelitian** dengan menggunakan metode survey dan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampling dengan purposive sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 82 responden. Untuk memperoleh informasi dari responden, peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa kuesioner. **Hasil penelitian** ini didapatkan jumlah perawat yang mengalami beban kerja tinggi sebanyak 47 (58%) responden, perawat yang mengalami stres kerja berat sebanyak 34 (42%) dan perawat yang mengalami beban kerja tinggi dengan stres kerja berat sebanyak 28 (59,6%) responden. **Kesimpulan** dari penelitian ini ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat di RS X. Analisa data diukur dengan menggunakan uji chi-square. Pada tingkat signifikansi  $\alpha$  5% diketahui nilai p value sebesar 0,001. **Saran** bagi pihak rumah sakit untuk dapat memperhatikan hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat dengan cara pembagian tugas yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

Kata kunci : beban kerja, stres kerja, perawat

### ABSTRACT

**Preface** Workload is not always become a cause of stress among nurses, it can be precipitating a stress if physical ability, knowledge and technical skill, and the availability of time are inadequate. **Purpose of this study** is to seek the correlation between workload and work stress among nurses at Medika hospital BSD. **Methodological study** using survey and cross sectional design method. Number of sampling are 82 respondents and the researcher using questioner as data collection tool. **The study result** showed the number of nurses who experienced high workload were 47 (58%), heavy work stress were 6 (17.6%) respondents and high workload with heavy work stress were 28 (59.6%) respondents. **The conclusion** of this study confirmed there is a correlation between workload and work stress among nurse at Medika hospital BSD. Data analysis was measured using chi-square test. Where at the significance of  $\alpha$  5%, the p value was 0.001. **It is recommended** for the hospital to put more concern on this correlation between workload and work stress among nurse by distributing the tasks in accordance with their level of education.

Keyword : workload, work stress, Nurse

## PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu bentuk sarana kesehatan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah dan atau masyarakat yang berfungsi untuk melakukan upaya kesehatan dasar atau kesehatan rujukan dan upaya kesehatan penunjang. Rumah sakit dalam menjalankan fungsinya diharapkan senantiasa memperhatikan fungsi sosial dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Keberhasilan rumah sakit dalam menjalankan fungsinya ditandai dengan adanya mutu pelayanan rumah sakit. Mutu pelayanan rumah sakit sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yang paling dominan adalah sumber daya manusia. (Depkes RI, 2002 dalam Haryani, 2008)

Sebagai pemberi jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit beroperasi 24 jam sehari. Penanganan pada pelayanan tersebut dilaksanakan oleh perawat yang berjumlah sekitar 60% dari tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit dan merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan rumah sakit. Tenaga kesehatan khususnya perawat memiliki peranan penting dalam pelayanan terhadap pasien di rumah sakit. Perawat sebagai salah satu bagian dari pemberi pelayanan keperawatan mempunyai waktu yang paling panjang di sisi pasien, memungkinkan terjadi kelelahan kerja. (Astuti, 2012).

Melihat kondisi diatas maka sudah seharusnya pekerja di rumah sakit menjadi sasaran prioritas program kesehatan dan keselamatan kerja. Setiap tempat kerja di tuntut untuk melakukan pelaksanaan

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Menurut *America Society of safety and Engineering* (ASSE) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang berkaitan dengan lingkungan dan situasi kerja merupakan suatu bidang kegiatan yang bertujuan untuk mencegah semua jenis kecelakaan (Widayana dan Wiratmaja, 2014).

Menurut Jojang (2015) dalam Wagiu, dkk (2017) *Northwestern Nasional Life Insurance* pernah melakukan penelitian tentang dampak stress di tempat kerja, kesimpulannya yaitu satu juta absensi di tempat kerja berkaitan dengan masalah stress, 27% mengatakan bahwa aspek pekerjaan menimbulkan stress paling tinggi dalam hidup para pekerja, 46% menganggap tingkat stress kerja sebagai tingkat stress yang paing tinggi, satu pertiga pekerja pekerja berniat untuk langsung mengundurkan diri karena stress dalam pekerjaan dan 70% berkata stress kerja telah merusak kesehatan fisik dan mental pekerja. Sedangkan di Indonesia menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) tahun 2006 terdapat 50,9% perawat mengalami stress kerja.

Beban kerja tidak selalu menjadi penyebab stress pada perawat, beban kerja akan menjadi sumber stress bila banyaknya beban kerja tidak sebanding dengan kemampuan baik fisik maupun keahlian dan waktu yang tersedia bagi perawat. Selain itu para perawat dihadapkan pada pasien yang mengalami berbagai macam penyakit. Hal-hal tersebut kemungkinan besar dapat memicu

terjadinya stress perawat. Stress yang dihadapi perawat didalam bekerja akan sangat mempengaruhi kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan kepada pasien. Stress yang berkelanjutan dan individu tidak dapat beradaptasi dengan baik akan menjadi stress yang dapat menyebabkan gangguan fisik, psikologis, dan sosial/perilaku. (Hartono, 2004 dalam Astuti 2012).

RS X berdiri pada tanggal 7 Desember 2009 yang berlokasi di Jl. Letnan Soetopo Kav Kom IIIA BSD Lengkong Gudang serpong tangerang Selatan, banten. RS X menempati area seluas 12.000 m<sup>2</sup>, dengan bangunan berada pada daerah yang strategis di pusat kota BSD Tangerang. RS X merupakan rumah sakit swasta PMA tipe B (non-pendidikan) yang memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 200 tempat tidur yang menerima rujukan dari rumah sakit disekitarnya. Berdasarkan data HRD saat ini terdapat 102 perawat di RS X yang bekerja disemua unit pelayanan yang terdiri dari S1 keperawatan : 25 perawat dan D3 keperawatan : 77 perawat. Dimana jumlah turnover pada tahun 2018 sebanyak 16 perawat. Hasil pendataan yang dilakukan oleh bagian catatan medik RS X selama tahun 2018 didapatkan hasil jumlah pasien masuk rawat inap bulan Januari 268 pasien, Februari 224 pasien, Maret 230 pasien, April 225 pasien, Mei 188 pasien, Juni 137 pasien, Juli 281 pasien, Agustus 244 pasien, September 240 pasien, Oktober 282 pasien. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 perawat didapati ada beberapa perawat yang melakukan tugas ganda dalam menjalankan tugasnya misalnya seorang

perawat menjadi kepala unit dan ketua PPI, perawat juga mengeluhkan rasa tidak percaya diri karena kurangnya pengalaman, rasa lelah, badan tidak buger dan sulit konsentrasi karena perawat masih melakukan tugas yang seharusnya bukan tugas perawat seperti menyiapkan obat, mendorong pasien ke ruangan lain dan lain sebagainya. Perawat juga mengatakan ada hubungan yang tidak harmonis antar rekan kerja, rasa bosan dan mudah marah karena bekerja overtime.

Semua kondisi diatas apabila tidak ditangani dapat mengakibatkan menurunnya kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, dan tekanan yang terus menerus pada diri perawat akan mengakibatkan munculnya stres kerja.

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan stress kerja pada perawat di RS X.

## **MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi Institusi Tempat Penelitian  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran tentang beban kerja perawat sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen rumah sakit dalam pengambilan keputusan serta membuat kebijakan yang terkait dengan acuan pengembangan program peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja bagi pekerja di rumah sakit khususnya bagi perawat agar dapat meningkatkan mutu pelayanan.

2. Bagi Institusi Pendidikan  
Sebagai bahan acuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang beban kerja yang berhubungan dengan stres kerja pada perawat bagi mahasiswa jurusan kesehatan, khususnya mahasiswa keperawatan.
3. Bagi peneliti  
Penelitian ini merupakan pengalaman berharga bagi penulis sehingga bisa menambah pengetahuan penulis dalam melaksanakan penelitian selanjutnya dan penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain untuk bisa mengkaji variable lain sehingga dapat dirumuskan sebagai konsep baru dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja perawat.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *survey* dan desain *cross sectional*. Metode ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat di RS X. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik program SPSS dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Penelitian dilakukan di RS X dimulai dari bulan November 2018 sampai Februari 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di RS X yang berjumlah 102 perawat. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 81 perawat.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Gambaran distribusi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja perawat RS X

Kelompok	Frekuensi	Persentase (%)
<b>k Usia (Tahun)</b>		
20-30	24	29,6%
31-40	54	66,7%
41-50	3	3,7%
Jumlah	81	100%
(n)		
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
<b>n</b>		
Pria	20	24,7%
Wanita	61	75,3%
Jumlah	81	100%
(n)		
Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
<b>i</b>		
D3	62	76,5%
Keperawatan		
S1 Ners	19	23,5%
Jumlah (n)	81	100%
Masa Kerja (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
<b>n</b>		
1-5	35	43,2%
6-10	46	58,8%
Jumlah	81	100%
(n)		

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan gambaran tabel diatas dari 81 responden menunjukkan bahwa mayoritas berusia 31-40 tahun sebanyak 54 responden (66,7%), dengan mayoritas jenis kelamin wanita sebanyak 61 responden (75,3%), pendidikan D3 keperawatan sebanyak 62 responden (76,5%) dan yang

memiliki masa kerja 6-10 tahun sebanyak 46 responden (58,8%).

2. Analisa Univariat

a. Beban kerja

Tabel 2. Gambaran distribusi beban kerja pada perawat di RS X

Beban Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	34	42%
Tinggi	47	58%
Jumlah (n)	81	100%

Sumber : Data primer 2018

Berdasarkan tabel diatas dari 81 responden menunjukkan bahwa sebagian besar perawat mengalami beban kerja tinggi sebanyak 47 responden (58%)

b. Stres kerja

Tabel 3. Gambaran distribusi stres kerja pada perawat di RS X

Stres Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	17	21%
Sedang	30	37%
Berat	34	42%
Jumlah (n)	81	100%

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar perawat mengalami stres kerja berat sebanyak 34 responden (42%).

3. Analisa Bivariat

Tabel 4. Hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat di RS X

Beban Kerja	Stres Kerja						Total
	Ringan		Sedang		Berat		
	F	%	F	%	F	%	F

Rendah	10	29,4 %	18	52,9%	6	17,60%	34	100 %
Tinggi	7	14,9 %	12	25,5%	28	59,60%	47	100 %
Total	17	21%	30	37%	34	42%	81	100 %
p = 0,001								

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui beban kerja rendah pada stres kerja ringan sebanyak 10 (29,40%) responden, beban kerja rendah dengan stres kerja sedang sebanyak 18 (52,90%) responden, beban kerja rendah dengan stres kerja berat sebanyak 6 (17,60%). Beban kerja tinggi dengan stres kerja ringan sebanyak 7 (14,90%) responden, beban kerja tinggi dengan stres sedang sebanyak 12 (25,50%) responden, beban kerja tinggi dengan stres kerja berat sebanyak 28 (59,60%) responden. Pada signifikansi  $\alpha$  5% diketahui nilai p value sebesar 0,001 sehingga p value < 0,05 yang berarti Ha diterima atau ada hubungan antara beban kerja dengan stres kerja.

KESIMPULAN

1. Dari hasil analisa univariat diketahui perawat yang mengalami beban kerja tinggi sebanyak 47 (58%) responden
2. Dari hasil analisa univariat diketahui perawat yang mengalami stres kerja berat sebanyak 34 (42%) responden
3. Dari hasil analisa bivariat perawat yang mengalami beban kerja tinggi dengan stres kerja berat sebanyak 28 (59,6%) responden.
4. Berdasarkan hasil penelitian uji statistik chi-square dengan menggunakan SPSS 22

mengenai hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat di RS X, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat di RS X dengan nilai  $\alpha$  5% diketahui p value sebesar 0,001 sehingga p value < 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. (2012). " *Hubungan Beban Kerja Dan Kondisi Penyakit Dengan Stres Kerja Pada Perawat Pelaksana Di Intensive Care Unit (ICU) RSUD Polewali Mandar*". Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam negeri Alauddin Makassar
- Budiono, S. (2015). " *Konsep Dasar Keperawatan*". Jakarta : Bumi Medika
- Dahlan, S. (2013). " *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*". Jakarta : Salemba Medika
- Harrianto. (2010). " *Kesehatan Kerja*". Jakarta : kedokteran EGC
- Haryanti, dkk. (2012). " *Hubungan Antara beban kerja Dengan Stres kerja Perawat di Instansi gawat darurat RSUD Kabupaten Semarang*". Jurnal. STIKES Ngudi Waluyo Ungaran
- Hidayat. (2009). " *Pengantar Konsep dasar keperawatan*". Jakarta : Salemba Medika
- Indriyani, A.(2009). " *Pengaruh Konflik Peran ganda Dan Status Kerja Terhadap Kinerja Perawat Wanita Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang*". Tesis. Disertasi. Program Pasca sarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Jojang H. (2015). " *Hubungan Antara Shift Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Stres*".
- Mumpuni dan Wulandari. (2010). " *Selintas tentang kelelahan Kerja*". Yogyakarta : Amara Books, pp: 1-2
- Munandar. (2008). " *Psikologi Industri dan Organisasi*". Jakarta :
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia. (2005). " *Tentang Standar Praktek keperawatan*".
- Prihartini. (2007). Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Di Tiap Ruang Rawat Inap RSUD Sidikalang. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Runtu. " *Hubungan Beban kerja Fisik Dengan Stres kerja Perawat di Ruang Instalasi rawat Inap Rumah Sakit Umum GMIM Pancaran Kasih Manado*". e-Jurnal Keperawatan, Vol 6 No 1. Mei 20018
- Safaria dan safutra. (2009). " *Manajemen emosi*". Yogyakarta : Bumi Aksara
- Saringinsih. (2010). " *faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stres Perawat di Ruang Operasi RSUD Labuang Baji*". Skripsi. Fakultas Kesehatan UIN Alauddin. Makassar

- Siagian, S.P. (2008). *“Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja”*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sitorus. (2017). *“Hubungan Beban kerja Dan kepuasan Kerja Dengan Kinerja Perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap DR. R.M. Joelham Kota Binjai”*. Skripsi. Fakultas Kesehatan masyarakat. Universitas Sumatra Utara Medan
- Sumujatun. (2010). *“Konsep Dasar Menuju Keperawatan profesional”*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- Suyanto. (2011). *“Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan”*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Tarwaka. (2015). *“Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi Di tempat Kerja”*. Surakarta : Harapan Press
- Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang No 36 Tentang Kesehatan
- Yanti. (2013). *“Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Pada Perawat Di RS IMC Bintaro”*. Skripsi. Prodi S1 Keperawatan. STIKes IMC Bintaro. Tangerang Selatan.
- Yogi. (2012). *“Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Pekerja Di Sentra Industri Gamelan Wirun Sukoharjo”*. Skripsi. Prodi Diploma IV Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Wagiu S, dkk. (2017). *“Hubungan Antara beban kerja Dengan Stres kerja Pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah sakit Hermana Lembean”*. Jurnal. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas sam ratulangi
- Widayana I, Wiratmaja I. (2014). *“Kesehatan dan Keselamatan Kerja”*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Wijono. (2010). *“psikologi Industri Dan Organisasi”*. Edisi 1. Jakarta : Prenada Media Group.